

Sekar Suryaningtiyas<sup>1</sup>  
 Arsan Shanie<sup>2</sup>

## **EFEKTIVITAS SENI KERAJINAN ECOPRINT DENGAN CARA TEKNIK CETAK TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA SISWA KELAS IV MIT NURUL ISLAM SEMARANG**

### **Abstrak**

Pada artikel ini dilakukan untuk meneliti apakah seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak efektif terhadap keterampilan motorik halus siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan populasi 111 siswa kelas IV dan sampel kelas IV A sebanyak 27 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebanyak 28 siswa sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Adapun hasil dari uji analisis menggunakan uji Mann-Whitney memperoleh Sig.(2-tailed) sebesar  $<0,001 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas dari seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus siswa kelas IV MIT Nurul Islam semarang. Maka, hasil pada penelitian ini yaitu seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak efektif terhadap keterampilan motorik halus siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang.

**Kata Kunci:** Seni Kerajinan Ecoprint, Keterampilan Motorik Halus, Teknik Cetak

### **Abstract**

This article was conducted to examine whether the art of ecoprint crafts by means of printing techniques is effective on the fine motor skills of fourth grade students of MIT Nurul Islam Semarang. The type of research used is quantitative research with experimental methods. This study used a population of 111 grade IV students and a sample of grade IV A as many as 27 students as the experimental group and grade IV B as many as 28 students as the control group. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The results of the analysis test using the Mann-Whitney test obtained Sig. (2-tailed) of  $<0.001 < 0.05$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted or there is an average difference between the experimental class and the control class. So, it can be concluded that there is an effectiveness of ecoprint craft art by means of printing techniques on fine motor skills of grade IV students of MIT Nurul Islam Semarang. So, the result of this study is that the art of ecoprint crafts by means of printing techniques is effective on the fine motor skills of grade IV students of MIT Nurul Islam Semarang.

**Keywords:** Ecoprint Crafts, Fine Motoric Skills, Print Technique.

### **PENDAHULUAN**

Keterampilan motorik halus berfungsi untuk mengembangkan koordinasi antara mata dan tangan anak secara optimal, ini juga membantu dalam mempelajari keterampilan sosialnya. Meningkatkan keterampilan motorik halus anak sangatlah penting yang mana melibatkan bagian tubuh tertentu. Diawali oleh perkembangan otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
 email: sekartyas7145@gmail.com, arsanshanie@walisongo.ac.id

jari-jemari tangan, pergelangan tangan yang luwes, serta melatih koordinasi mata dan tangan (Agustina dkk., 2019:25)

Keterampilan motorik halus mencakup kerjasama antara penglihatan dan tangan serta pengaturan otot kecil, yang memberi kemampuan pada individu untuk melakukan aktivitas seperti memegang, melempar, menggambar, menangkap bola, memotong, menulis, menyusun blok, dan memindahkan objek antara tangan. (Sanenek dkk., 2023). Adanya keterampilan motorik halus, mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan rasa ingin tahu anak pada suatu kegiatan, selain itu menjadi salah satu cara guru ketika pembelajaran yang mana sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak agar tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai (Suriati dkk., 2019).

Keterampilan ini juga menjadi salah satu tujuan pendidikan yakni termasuk pada aspek psikomotorik (keterampilan siswa), selain aspek kognitif (ilmu pengetahuan atau kecerdasan siswa), dan afektif (sikap siswa) (Azmi dkk., 2017:16) Namun, kondisi ini tidak sejalan dengan semestinya, banyak sekali masalah yang timbul akibat kurangnya keterampilan motorik halus.

Seperti yang disampaikan oleh Ristria dan Lia, bahwa siswa mengalami kesulitan ketika menggunakan jari-jari tangannya dalam melakukan aktivitas seperti menulis, menggenggam, menempel, dan menggunting. Hal ini menunjukkan keterbatasan kontrol otot-otot halus di jari-jari tangan siswa. Siswa juga kesulitan dalam beraktivitas yang melibatkan koordinasi mata dan jari-jari, seperti menyusun pola dan menghubungkan benda. Ini mungkin disebabkan karena belum terlatihnya koordinasi antar organ gerak siswa. Selain itu, fokus dan konsentrasi siswa mudah terganggu dalam melaksanakan aktivitas motorik halus. Hal tersebut disebabkan kurangnya kontrol diri pada siswa ((Octaviani & Amalia, 2024:3730)).

Disampaikan juga oleh Lubis dan Siregar (Lubis & Siregar, 2023:2), bahwa siswa mengalami kesulitan ketika bergerak dan mengontrol otot-otot halus pada jari-jari tangan ketika beraktivitas yang membutuhkan ketelitian tinggi seperti menulis, menggambar, dan menempel. Hal ini menunjukkan belum terbentuknya keterampilan motorik halus pada siswa. Selanjutnya, siswa juga belum mahir dalam koordinasi gerakan antara mata dan tangan untuk menjiplak pola dan gambar dengan tepat. Agusalim, dkk., (Agusalim et al., 2024:54) juga menyampaikan bahwa banyak siswa yang kesulitan ketika mengkoordinasi mata, tangan, dan kekuatan otot jarinya. Seperti, belum optimalnya keterampilan siswa dalam memilah, mengatur, dan menata pola

Kondisi ini juga sejalan dengan peneliti dapat di lapangan saat melakukan observasi awal di MIT Nurul Islam Semarang terkait keterampilan motorik halus siswa. Terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis, rendah dalam berkreativitas, sulit dalam berkonsentrasi, serta kurangnya keterampilan mewarnai dalam pembelajaran seni.

Hal ini disebabkan oleh berbagai karakter yang dimiliki siswa, sarana yang belum maksimal, pembelajaran yang masih kurang terhadap kegiatan praktik, dan adanya penyesuaian terkait penerapan materi dapat mempengaruhi keterampilan motorik halus siswa. Adapun kegiatan siswa terkait keterampilan motorik halus yakni membatik menggunakan canting dan mewarnai sesuai hasil wawancara awal dengan Bapak N dan Bapak A.

Apabila terus dibiarkan akan berdampak pada aktivitas rutin baik di rumah dan di sekolah, seperti rendahnya kreativitas, kurangnya percaya diri, dan sulit beradaptasi dengan lingkungan yang menjadikan turunnya kualitas generasi penerus bangsa karena rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut membutuhkan upaya yaitu dengan memanfaatkan seni kerajinan ecoprint.

Pada penelitian sebelumnya, Ristria dan Lia menyampaikan bahwa seni ecoprint dapat membantu melatih keterampilan motorik halus siswa yang mana dijelaskan pada proses pembuatannya. Seperti pada kegiatan menyusun daun dan bunga dan menempelkannya pada kain, siswa harus berkonsentrasi dan teliti. Hal ini juga melatih fokus dan ketelitian siswa. Tekanan yang diberikan ketika memukul daun dan bunga dengan palu harus tepat yang mana melatih pengontrolan otot tangan dan ketangkasan jari siswa. Pada saat menyusun daun dan bunga di kain, siswa harus memperhatikan posisi, jarak, dan ukuran bunga maupun daun. Kegiatan tersebut juga mampu melatih koordinasi mata dan tangan. Apabila dilakukan berulang kali memungkinkan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan motorik halusnya secara terus menerus (Octaviani & Amalia, 2020:3730).

Amelia dan Marlina (Lubis & Siregar, 2023:2) juga menyampaikan bahwa dengan pemanfaatan seni kerajinan ecoprint siswa dapat mengembangkan koordinasi mata-tangan, serta menstimulasi perkembangan jari dan otot-otot halus tangan. Disampaikan juga oleh Agusalim (Agusalim dkk., 2024:58), bahwa pembuatan ecoprint pada siswa memberikan efek positif pada proses pembelajaran dan perkembangan kreativitas siswa. Tidak hanya mengajarkan teknik cetak yang ramah lingkungan, tetapi juga memperkenalkan mereka pada nilai-nilai kelestarian alam. Selain itu, melalui proses eksplorasi warna dan bentuk dari bahan-bahan alami, dapat melatih kreatifitas dan keterampilan motorik halus siswa

Oleh karena itu, peneliti menguji efektivitas seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak menjadi salah satu upaya dalam mengatasi kesenjangan tersebut. Kegiatan ini dapat menstimulasi siswa untuk mengembangkan kemampuan motorik halus yang mana menghasilkan ciri khas menggambar motif atau melakukan penjiplakan pada sebuah kain. Ecoprint berfungsi sebagai salah satu cara dalam pewarnaan kain dengan memanfaatkan bahan alami dengan teknik menempelkan tumbuhan seperti daun atau bunga dalam bentuk aslinya ke permukaan sebuah kain (Octaviani & Amalia, 2020:3730).

Adanya seni kerajinan ecoprint memberikan pengalaman yang nyata dan mendalam kepada para siswa, di mana mereka tidak hanya belajar tentang ragam hias dengan teknik cetak yang inovatif, tetapi juga dapat secara aktif terlibat dalam proses kreatif yang menyenangkan. Melalui kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus mereka melalui upaya yang praktis serta interaktif.

Teknik cetak yang digunakan dalam pembuatan seni kerajinan Ecoprint membantu dalam peningkatan keterampilan motorik halus siswa. Melalui kegiatan mencetak yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga, memberi kesempatan siswa untuk berlatih koordinasi tangan dan mata, serta ketelitian dalam setiap prosesnya. Sehingga, ecoprint bukan sebagai sarana seni saja, akan tetapi sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan fisik dan keterampilan siswa. Selain itu, pengalaman ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan, maka dari itu siswa dapat menghargai alam sekaligus membuat karya seni yang unik serta bernilai tinggi.

Pernyataan di atas memfokuskan pada “Efektivitas seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang” yang bertujuan untuk mengetahui apakah seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak efektif terhadap keterampilan motorik halus siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara percobaan, untuk mengetahui efektivitas dari variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Zyra dkk., 2022).

Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yakni untuk mengidentifikasi apakah seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak efektif terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang. Metode eksperimen memungkinkan untuk mengevaluasi efektivitas dari variabel independen (seni kerajinan ecoprint) terhadap variabel dependen (keterampilan motorik halus) yang belum pernah dilakukan di MIT Nurul Islam Semarang. Sehingga peneliti ingin mencoba efektivitas seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak untuk meningkatkan keterampilan motorik halus siswa.

Peneliti menggunakan desain eksperimen True Experimental Design yakni peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random (acak) dari populasi tertentu. Penggunaan desain posttest only control group design, terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (P). Kelompok pertama diberi perlakuan ( $X_1$ ) disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol ( $X_2$ ) (Abdullah dkk., 2022:105).

Populasi pada penelitian ini sejumlah 111 siswa kelas IV MIT Nurul Islam.

**Tabel 1.** Data siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas IV A	27 siswa
Kelas IV B	28 siswa
Kelas IV C	28 siswa
Kelas IV D	28 siswa
<b>Total siswa</b>	<b>111 siswa</b>

Peneliti menggunakan teknik Non Probability sampling yang mana merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:125) Peneliti nantinya menggunakan salah satu jenis pada teknik Non Probability sampling yakni purposive sampling yang merupakan metode penetapan sampel dengan cara menentukan target dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya (Megasari dkk., 2021:64). Pengambilan metode ini dikarenakan peneliti sudah memperkirakan target sampel yang kiranya cocok pada penelitian ini yang mana menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang.
- 2) Siswa mendapat pembelajaran Seni Rupa.
- 3) Siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan motorik halus, seperti: kesulitan dalam menulis, rendah dalam berkreativitas, sulit dalam berkonsentrasi, serta kurangnya keterampilan mewarnai dalam pembelajaran seni.

Sejalan dengan teknik sampel di atas, maka populasi sebanyak 111 siswa kelas IV MIT Nurul Islam diambil sebagai sampel penelitian yaitu 27 siswa dari kelas IV A dan 28 siswa kelas IV B. Adapun rincian sampel penelitian adalah:

**Tabel 2.** Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Kelas IV A	Laki-laki	13 siswa
		Perempuan	14 siswa
2.	Kelas IV B	Laki-laki	13 siswa
		Perempuan	15 siswa
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>55 Siswa</b>

Penggunaan desain penelitian ini nantinya kelompok eksperimen diberi perlakuan (treatment) menggunakan seni kerajinan ecoprint dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Sehingga nantinya kedua kelompok diberikan tes (post-test) untuk mengetahui perbedaan setelah diberi perlakuan serta mencari tahu ada atau tidaknya efektivitas dari seni kerajinan ecoprint terhadap keterampilan motorik halus siswa. Pengumpulan data nantinya menggunakan angket yang telah diuji validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas. Kemudian, efektivitas dari perlakuan (treatment) dianalisis dengan uji Mann-Whitney. Apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, maka perlakuan yang diberikan efektif secara signifikan. Sehingga dapat diketahui efektif atau tidaknya penggunaan seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus siswa kelas IV.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen tersebut menggunakan angket. Kemudian siswa kelas diberikan lembar angket untuk mengetahui respon siswa keterampilan motorik halus. Kemudian hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, dan uji prasyarat menggunakan uji normalitas serta homogenitas. Sehingga, akan didapatkan instrumen yang sesuai untuk mengukur keterampilan motorik halus siswa di kelas IV A MIT Nurul Islam.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kelas Eksperimen

Variabel	A Item	$r_{hi}$	$r_{tab}$	Keterangan
Butir Pertanyaan	P1 733	0, 81	0,3	Valid
	P2 803	0, 81	0,3	Valid
	P3 680	0, 81	0,3	Valid
	P4 492	0, 81	0,3	Valid
	P5 495	0, 81	0,3	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kelas Kontrol

Variabel	A Item	$r_{hi}$	$r_{tab}$	Keterangan
Butir Pertanyaan	P1 509	0, 88	0,3	Valid
	P2 725	0, 88	0,3	Valid
	P3 579	0, 88	0,3	Valid
	P4 831	0, 88	0,3	Valid
	P5 869	0, 88	0,3	Valid

Tabel 5. Hasil Reliabilitas Angket Kelas Eksperimen

Nilai Cronbach's Alpha	N of Items
0,653	5

Tabel 6. Hasil Reliabilitas Angket Kelas Kontrol

Nilai Cronbach's Alpha	N of Items
0,735	5

Hasil analisis butir pernyataan angket tersebut, pernyataan yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu 5 pernyataan positif dan semua butir pernyataan angket valid dan reliabel. Data-data didapatkan dari hasil skor pernyataan angket nantinya akan diuji normalitas serta homogenitasnya.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

No	Kelas	Sapiro-Wilk	Taraf Signifikansi	Keterangan
1.	kelompok Eksperimen	0,287	0,05	Data Berdistribusi Normal
2.	kelompok Kontrol	<0,001	0,05	Data Berdistribusi Tidak Normal

Hasil Uji normalitas ini menggunakan Uji Sapiro-Wilk (Sig.) pada aplikasi SPSS versi 27 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk data di kelas IV A sebanyak 27 siswa dari kelompok eksperimen dan 28 siswa dari kelompok kontrol. Adapun hasil uji normalitas data uji instrumen menunjukkan bahwa data hasil angket kelompok eksperimen Sig.  $0,287 > 0,05$  yang mana memperoleh data berdistribusi normal dan di kelompok kontrol sig  $<0,001 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi tidak normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, pengujian ini merupakan pengujian untuk mengetahui apakah varians dari populasi memiliki kesamaan atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 27. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances (Sig.)	Taraf Signifikansi	Keterangan
0,976	0,05	Data Homogen

Adapun hasil uji homogenitas data memperoleh signifikansi (Sig.) Based on Mean sebesar  $0,976 > 0,05$  sehingga dapat diketahui bahwa angket di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama atau homogen. Dapat disimpulkan bahwa keadaan terakhir siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis, bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara skor angket dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini semua butir pernyataan angket instrumen digunakan untuk post-test setelah perlakuan pada kelas IV A (kelompok eksperimen) berupa pembelajaran praktik membuat seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak dan kelas IV B (kelompok kontrol) berupa pembelajaran konvensional. Hasil dari post-test yaitu kelompok eksperimen dengan jumlah 27 siswa memperoleh total nilai angket 503 dan memperoleh rata-rata nilai 18,63. Sedangkan kelompok kontrol dengan jumlah 28 siswa memperoleh total nilai angket 415 dan memperoleh rata-rata nilai 14,82.

Peneliti menggunakan uji Mann-Whitney untuk menguji perbedaan dua rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan. Adapun kriteria pengujian yaitu sebagai berikut:

- Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , artinya ada perbedaan secara signifikan dari rata-rata skor angket kedua kelompok.
- Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , artinya tidak ada perbedaan secara signifikan dari rata-rata skor angket kedua kelompok.

Selanjutnya, hipotesis yang diujikan yaitu:

- $H_0$  : Tidak ada perbedaan secara signifikan dari rata-rata skor angket kedua kelompok.  
 $H_a$  : Ada perbedaan secara signifikan dari rata-rata skor angket kedua kelompok.

Tabel 9. Hasil Uji Mann-Whitney

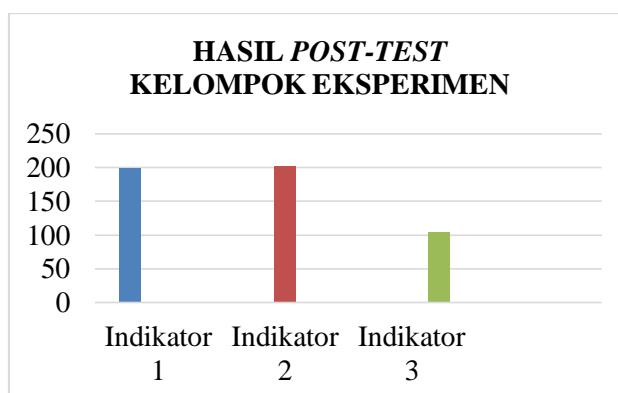
Mann-Whitney (Sig.)	Taraf Signifikansi	Keterangan
< 0,001	0,05	Ada Perbedaan

Berdasarkan hasil pengolahan data post-test pada uji hipotesis, rata-rata dari kedua kelas memperoleh hasil Asymp Sig.(2-tailed) sebesar  $<0,001 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hasil membuktikan adanya perbedaan dari rata rata hasil angket siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil tersebut menyatakan bahwa seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak efektif terhadap keterampilan motorik halus siswa. Karena, dapat menjadi salah satu upaya atau cara untuk melatih keterampilan motorik halus siswa yang mana dapat dilihat dari proses pembuatannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu Ristria dan Lia menyampaikan bahwa melalui proses pembuatan seni kerajinan ecoprint dapat melatih keterampilan motorik halus siswa, yaitu siswa harus berkonsentrasi pada kegiatan menyusun dan menempelkan daun maupun bunga pada kain yang bertujuan untuk melatih fokus dan ketelitian siswa. Tekanan yang diberikan ketika memukul daun dan bunga menggunakan palu harus dengan tepat untuk melatih pengontrolan otot tangan dan ketangkasan jari siswa. Kemudian, saat menyusun daun dan bunga, siswa harus memperhatikan posisi, jarak, serta ukuran bunga maupun daun yang bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan (Octaviani & Amalia, 2020:3730).

Amelia dan Marlina juga mengutarakan bahwa seni kerajinan ecoprint siswa dapat mengembangkan koordinasi mata-tangan, serta menstimulasi perkembangan jari dan otot-otot halus tangan (Lubis & Siregar, 2023:2). Agusalim, dkk (Agusalim dkk., 2024:58) juga menerangkan bahwa melalui praktik pembuatan seni kerajinan ecoprint membantu melatih keterampilan motorik halus siswa dalam pembelajaran. Selain itu, juga mengenalkan siswa tentang teknik cetak yang ramah lingkungan, nilai-nilai kelestarian alam, serta proses eksplorasi warna dan bentuk dari bahan-bahan alami.

Dari pernyataan tersebut, menyatakan bahwa 3 indikator pada penelitian ini berdasarkan analisis memperoleh indikator yang paling menonjol yaitu pada indikator 2 tentang siswa mampu menempel daun atau tumbuhan sesuai pola dengan tepat. Dikatakan sebagai indikator yang paling menonjol daripada indikator lainnya, karena dilihat dari hasil nilai tertinggi pada hasil post-test angket siswa kelompok eksperimen yaitu pada Indikator 2 memperoleh total nilai 201. Sedangkan indikator lainnya memperoleh total nilai 200 pada indikator 1 dan indikator memperoleh total nilai 102.



Hal ini sesuai dengan pernyataan pada penelitian terdahulu, yaitu Dhian, dkk., menyatakan bahwa salah satu upaya untuk melatih keterampilan motorik halus yaitu melalui praktik pembuatan seni kerajinan ecoprint yang mana nantinya siswa akan belajar menyusun daun dan bunga secara rapi dalam membuat motif ecoprint .(Dhian Satria Yudha Kartika dkk., 2023:72). Yeyen dan Sri (Fatmala & Hartati, n.d., 2020:1144) juga menjelaskan bahwa dengan proses pembuatan seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak mampu memberikan pengalaman terkait pemanfaatan tumbuhan untuk dijadikan pola yang unik dan warna alami. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Agusalim, dkk., juga menyatakan bahwa seni kerajinan ecoprint dapat melatih keterampilan motorik halus siswa dengan cara mengeksplorasi warna dan membuat pola dari dedaunan dan bunga dengan tepat untuk menjadi motif yang menarik pada kain (Agusalim dkk., 2024:55).

Maka dari itu, adanya seni kerajinan ecoprint ini dapat melatih keterampilan motorik halus melalui menempel daun atau tumbuhan sesuai pola dengan tepat yang mana siswa mendapat pengalaman baru dalam membuat karya yang memanfaatkan tumbuhan untuk menghasilkan motif dengan karakteristik yang eksklusif, ramah lingkungan, dan memiliki daya tahan baik dari segi kualitas sampai estetika produk. Melalui proses ini nantinya juga melibatkan koordinasi tangan-mata siswa untuk membuat pola dengan tepat yang mana mampu melatih keterampilan motorik halus.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui pembuatan seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak efektif untuk melatih keterampilan motorik halus siswa kelas IV MIT Nurul Islam semarang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih untuk pihak yang terlibat yaitu kedua orang tua, Bapak Arsan Shanie, M.Pd selaku dosen pembimbing, teman-teman PGMI UIN Walisongo Semarang 2021, serta semua peserta didik kelas IV, ustaz, dan ustazah MIT Nurul Islam Semarang yang senantiasa memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan penelitian. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian serta pembahasan yang dijabarkan oleh peneliti terkait efektivitas seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang, dapat diartikan bahwa dengan praktek membuat seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak efektif untuk dijadikan salah satu cara melatih keterampilan motorik halus anak. Karena, melalui praktik tersebut dapat membantu siswa dalam siswa terbantu dalam menstimulasi pada pembelajaran yang melibatkan otot-otot seperti jari dan tangan, mampu menempel daun atau tumbuhan sesuai pola dengan tepat, serta melibatkan koordinasi mata dan tangan.

Hal ini dilihat dari hasil perhitungan yang menggunakan uji analisis data Mann-Whitney yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 27, yang mana diperoleh hasil perbandingan rata-rata Sig.(2-tailed) sebesar  $<0,001 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan yaitu  $<0,001$  dari rata rata hasil angket post-test siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan analisis memperoleh indikator yang paling menonjol yaitu pada indikator 2 tentang siswa mampu menempel daun atau tumbuhan sesuai pola dengan tepat. Karena, dilihat dari hasil nilai tertinggi pada hasil post-test angket siswa kelompok eksperimen yaitu pada Indikator 2 memperoleh total nilai 201. Sedangkan indikator lainnya memperoleh total nilai 200 pada indikator 1 dan indikator memperoleh total nilai 102. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak efektif untuk melatih keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam semarang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif (N. Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Agusalim, Ajrun, L. O. M., Patinaya, F., Erniyanti, D., Farma, J., Fatima, S., Sukriamala, S., & Restika. (2024). Pemanfaatan Bahan Alami dalam Pembuatan Ecoprint pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko. TERMASYHUR: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 52–59.
- Agustina, S., Nasirun, M., & D., D. (2019). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI BERMAIN DENGAN BARANG BEKAS. Jurnal Ilmiah Potensia, 3(1), 24–33. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.24-33>
- Azmi, F., Halimah, S., & Pohan, N. (2017). PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN BELAJAR ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AMAL SHALEH MEDAN. At-Tazakki, 1(1), 15–28.
- Dhian Satria Yudha Kartika, Fidda Rahmawati, Viona Eka Rahmawati, Agus Tri Sapta Yudha, Alfin Nur Faizah, & Ruldy Rizqi Suhendri. (2023). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu). Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat, 1(3), 72–82. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.311>
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (n.d.). Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak.

- Lubis, A. S., & Siregar, M. (2023). Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Perkembangan Motorik Siswa Sdn 32 Bilah Hulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani (JPMAM)*, 1(1), 1–4.
- Octaviani, R., & Amalia, L. (2020). MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN MEDIA ECOPRINT PADA SISWA KELAS 5 DI SDN PULOSARI. *Abdima: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 3729–3735.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (26th ed.). Alfabeta.
- Zyra, S. N., Alamsyah, T. P., & Yuliana, R. (2022). Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 97–106.
- Megasari, dkk., Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.64.